



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR  
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI**

*ANALYSIS FACTORS OF AFFECTING THE CAPITAL STRUCTURE OF  
MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMPTION SUB-SECTOR  
LISTED ON THE IDX*

**SKRIPSI**

Oleh:

**ANDINI PRICILIA DEBBY NAHAMPUN**

**NIM 160810201218**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

*ANALYSIS FACTORS OF AFFECTING THE CAPITAL STRUCTURE OF  
MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMPTION SUB-SECTOR  
LISTED ON THE IDX*

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

**ANDINI PRICILIA DEBBY NAHAMPUN**

**NIM 160810201218**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI**  
**UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Andini Pricilia Debby Nahampun  
NIM : 160810201218  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal  
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang  
Terdaftar di BEI

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenarannya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 9 Januari 2020

Yang menyatakan,

Andini P.D. Nahampun

NIM. 160810201218

**TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI

Nama Mahasiswa : Andini Pricilia Debby Nahampun  
NIM : 160810201218  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Disetujui Tanggal :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.

NIP. 19661020199002001

Drs. Marmono Singgih, M.Si.

NIP. 196609041990021001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi S-1 Manajemen

Hadi Paramu S.E., MBA., Ph.D.

NIP. 196901201993031002

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Nama Mahasiswa : Andini Pricilia Debby Nahampun**

**Nim : 160810201218**

**Jurusan : Manajemen**

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal

**17 Januari 2020**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Elok Sri Utami, M.Si.**  
**NIP. 196412281990022001 : (.....)**

**Sekretaris : Dra. Susanti**  
**Presetiyaningtiyas, M.Si.**  
**NIP. 196609181992032002 : (.....)**

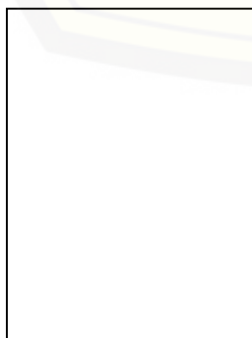
**Anggota : Dra. Lilik Farida, M.Si.**  
**NIP. 196311281989022001 : (.....)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

**Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA.**

**NIP. 19710727 199512 1 001**



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Tuhan yang Maha Esa telah memberikan berkat dan kasih-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Terimakasih kepada Bapak Agus Nahampun dan Ibu Lenni Simanjuntak selaku kedua orang tua, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang. Dan juga Koko Nahampun selaku abang, Herlina Nahampun selaku kakak, serta Glory Nahampun dan Vivele Nahampun selaku adik saya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada saya dalam pengerjaan skripsi saya.
3. Terimakasih kepada Ibu Isti Fadah selaku pembimbing utama telah sabar membimbing saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga kebaikan ibu dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
4. Terimakasih kepada Bapak Marmono Singgih selaku pembimbing anggota telah memberikan arahan serta solusi atas kendala yang saya alami selama pembuatan skripsi. Semoga bapak sehat selalu dan berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
5. Terimakasih kepada Pengurus serta anggota NHKBP Jember dan Paguyuban Horas yang sudah memberikan banyak pengalaman dan semangat dalam pembuatan skripsi.
6. Terimakasih kepada Otniel Situmorang, Berry Okto Purba, Alberto Sitanggang, Septi Hutapea, Andini Nahampun selaku anggota Humas NHKBP Jember yang sudah memberikan dukungan, kerjasama, dan semangat dalam pembuatan skripsi saya.
7. Terimakasih untuk Berry, Mas Asep, Lusia alias Sul, Mas Tara, Mas Jawara, Sabet, Dwina, Eca, Dhea, Leffy, Dila, Permata, serta seluruh crew ex-TL yang selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesahku serta cerita sedihku dalam pembuatan skripsi. Semoga kalian selalu diberkati dan segala cita-citanya tercapai.
8. Amang Pdt. Marthin Prayer Butarbutar, S.Th, seluruh majelis HKBP Jember, dan seluruh jemaat HKBP Jember atas dukungan, kebersamaan dan doanya selama saya berada di Jember.



**MOTTO**

“Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya”

**(Ratapan 3:22)**

“Jadilah mata air yang jernih yang memberikan kehidupan kepada sekitarmu”

**(B.J. Habibie)**



## RINGKASAN

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI;** Andini Pricilia Debby Nahampun; 160810201218; 2020; 48 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Kepemilikan Manajerial merupakan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan periode pengamatan 2013-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan, dengan metode penarikan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling* diperoleh 17 perusahaan, yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Total pengamatan dalam periode penelitian sebanyak 102 pengamatan.

Proksi dari variabel dependen adalah DER. Sedangkan variabel independen rasio keuangan diproksikan dengan SIZE, ROE, AG, SA, dan KPMJ. Metode dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, dengan hasil pengujian terdapat 2 variabel independen Profitabilitas (ROE) dan Struktur Aktiva (SA) yang berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Sedangkan 3 variabel independen yang lain yaitu Ukuran Perusahaan (SIZE), Pertumbuhan Perusahaan (AG), dan Kepemilikan Manajerial (KPMJ) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal (DER).



**SUMMARY**

***Factors Affecting Capital Structure in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sub Sector Listed on the IDX***; Andini Pricilia Debby Nahampun; 160810201218; 2020; 48 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

*This study aims to examine and analyze whether Company Size, Profitability, Company Growth, Asset Structure, and Managerial Ownership are variables that affect the Capital Structure of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sub Sector in the IDX. This study uses secondary data from the 2013-2018 observation period. The total population in this study was 42 companies, with a sampling method that is using purposive sampling obtained 17 companies, which fit the sampling criteria. Total observations in the study period were 102 observations.*

*The proxy of the dependent variable is DER. While the independent variable financial ratios are proxied by SIZE, ROE, AG, SA, and KPMJ. The method in this study uses Multiple Linear Regression Analysis, with the test results there are 2 independent variables Profitability (ROE) and Asset Structure (SA) that have a significant positive effect on Capital Structure (DER). Whereas the other 3 independent variables namely Company Size (SIZE), Company Growth (AG), and Managerial Ownership (KPMJ) have not a significant positive effect on Capital Structure (DER).*

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Saya sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan saya sebagai penulis. Penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Bapak Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Drs. Marmono Singgih, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, bimbingan, saran yang bermanfaat, serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
5. Ibu Dr. Elok Sri Utami, M.Si., Ibu Dra. Susanti Prasetyaningtiyas, M.Si., dan Ibu Dra. Lilik Farida, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Susanti Prasetyaningtiyas, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama proses belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

7. Seluruh dosen dan staff administrasi yang telah memberikan ilmu dan bantuannya sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
8. Teristimewa untuk kedua orangtuaku tercinta, Bapak Agus Nahampun dan Ibu Lenni Simanjuntak yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang selama ini. Serta Abang, Kakak, dan Adik-adikku yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen angkatan 2016, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan semangatnya dalam berbagai hal.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan kasih-Nya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 2 Januari 2020

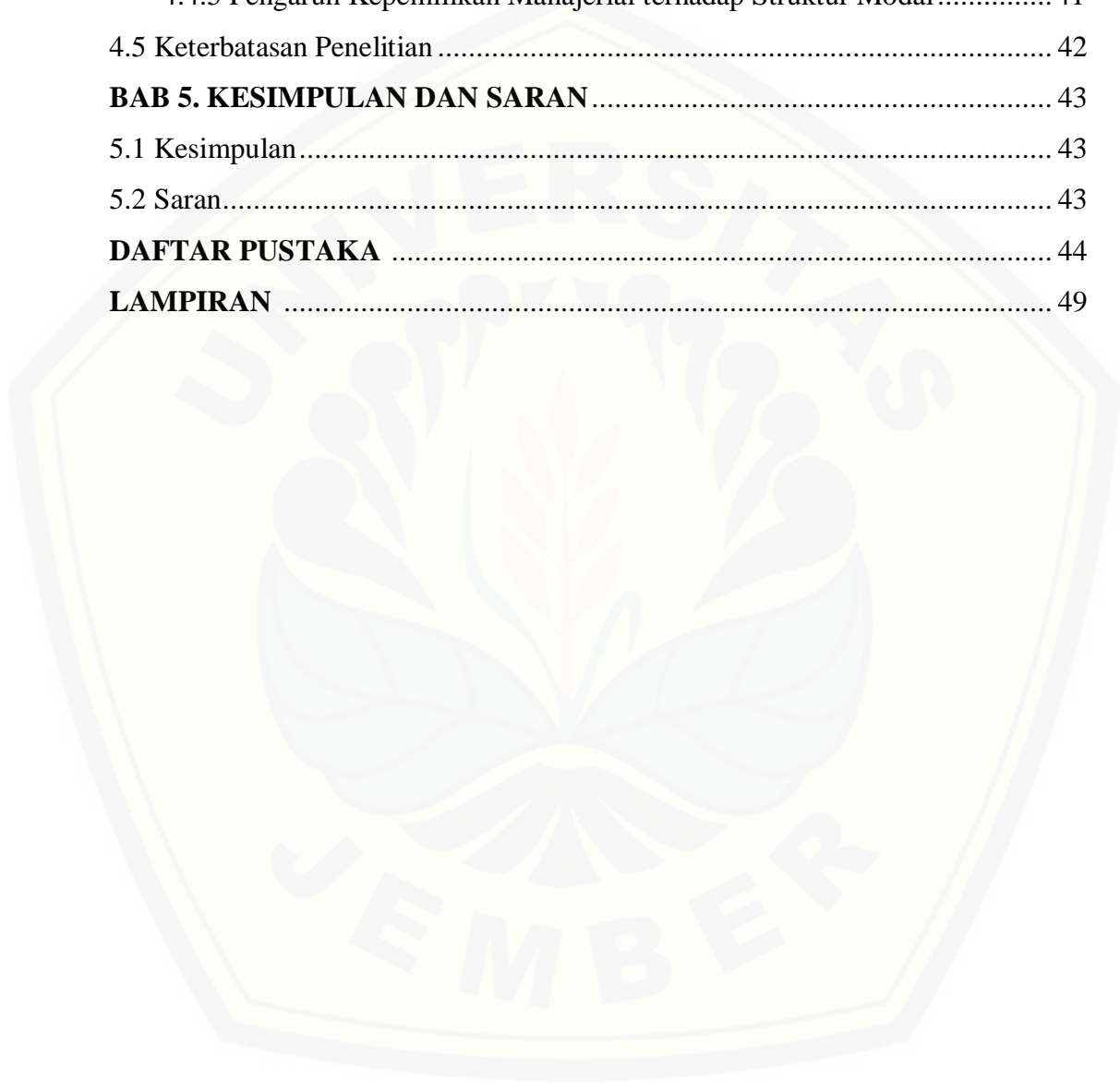
Penulis

**DAFTAR ISI**

|                                      | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....          | i       |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....           | ii      |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....      | iii     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....     | iv      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....      | v       |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....     | vi      |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....           | vii     |
| <b>RINGKASAN</b> .....               | viii    |
| <b>SUMMARY</b> .....                 | ix      |
| <b>PRAKATA</b> .....                 | x       |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....              | xii     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....            | xv      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....           | xvi     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....         | xvii    |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....      | 1       |
| 1.1 Latar Belakang.....              | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah.....             | 5       |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....          | 5       |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....         | 6       |
| <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> ..... | 7       |
| 2.1 Tinjauan Teori.....              | 7       |
| 2.1.1 Struktur Modal .....           | 7       |
| 2.1.2 Ukuran Perusahaan.....         | 8       |
| 2.1.3 Profitabilitas .....           | 9       |
| 2.1.4 Pertumbuhan Perusahaan.....    | 10      |
| 2.1.5 Struktur Aktiva.....           | 11      |
| 2.1.5 Kepemilikan Manajerial .....   | 12      |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....       | 13      |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.3 Kerangka Konseptual .....                               | 15        |
| 2.4 Hipotesis Penelitian.....                               | 16        |
| 2.4.1 Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal .....       | 16        |
| 2.4.2 Profitabilitas terhadap Struktur Modal .....          | 16        |
| 2.4.3 Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal.....   | 16        |
| 2.4.4 Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.....          | 17        |
| 2.4.5 Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal .....  | 17        |
| <b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>                        | <b>18</b> |
| 3.1 Rancangan Penelitian .....                              | 18        |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....                               | 18        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....                             | 18        |
| 3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel..... | 18        |
| 3.4.1 Variabel Dependen .....                               | 19        |
| 3.4.2 Variabel Independen .....                             | 19        |
| 3.5 Metode Analisis Data .....                              | 19        |
| 3.5.1 Analisis Data .....                                   | 19        |
| 3.5.2 Stastik Desktrptif.....                               | 20        |
| 3.5.3 Uji Normalitas Data.....                              | 21        |
| 3.5. 4 Analisis Regresi Linier Berganda .....               | 21        |
| 3.5.5 Uji Asumsi Klasik .....                               | 21        |
| 3.5.6 Uji Hipotesis .....                                   | 23        |
| 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah .....                        | 24        |
| <b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                    | <b>26</b> |
| 4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....                 | 26        |
| 4.2 Deskripsi Statistik Data atau Variabel Penelitian ..... | 28        |
| 4.3 Hasil Analisis Data.....                                | 31        |
| 4.3.1 Uji Normalitas Data.....                              | 31        |
| 4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....                | 33        |
| 4.3.3 Uji Asumsi Klasik .....                               | 34        |
| 4.3.4 Uji Hipotesis .....                                   | 36        |
| 4.4 Pembahasan atas Hasil Penelitian.....                   | 37        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.4.1 Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal .....      | 38        |
| 4.4.2 Pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Struktur Modal .....         | 39        |
| 4.4.3 Pengaruh variabel Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal ..... | 39        |
| 4.4.4 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal .....                 | 40        |
| 4.4.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal .....          | 41        |
| 4.5 Keterbatasan Penelitian .....  | 42        |
| <b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....                                     | <b>43</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 43        |
| 5.2 Saran .....  | 43        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | <b>44</b> |
| <b>LAMPIRAN</b> .....  | <b>49</b> |





**DAFTAR TABEL**

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....  | 13      |
| Tabel 3.2 Variabel Dependen.....   | 19      |
| Tabel 3.3 Variabel Independen.....   | 19      |
| Tabel 4.1 Tahapan Penentuan Sampel .....   | 26      |
| Tabel 4.2 Daftar Perusahaan yang <i>Listed</i> .....   | 27      |
| Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Perusahaan<br>Sub Sektor Barang Konsumsi di BEI.....       | 28      |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data .....  | 32      |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda<br>dengan DER sebagai Variabel Dependen ..... | 33      |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas dengan DER Sebagai Variabel Dependen .                   | 34      |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan<br>DER Sebagai Variabel Dependen.. ..           | 35      |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi dengan DER Sebagai Variabel Dependen.....                     | 36      |
| Tabel 4.9 Hasil Uji t dengan DER Sebagai Variabel Dependen .....                               | 37      |

**DAFTAR GAMBAR**

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....       | 15      |
| Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah..... | 24      |



**DAFTAR LAMPIRAN**

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Tabel Data Perusahaan Sektor<br>Industri Barang Konsumsi di BEI 2013-2018.....  | 49      |
| Lampiran 2. <i>Durbin-Watson</i> .....  | 52      |
| Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif Perusahaan<br>Sub Sektor Barang Konsumsi di BEI ..... | 54      |
| Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Data .....   | 54      |
| Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas Data Setelah Perbaikan.....                                | 55      |
| Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....                                    | 55      |
| Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinieritas .....   | 56      |
| Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....   | 56      |
| Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi.....   | 57      |
| Lampiran 10. Hasil Uji t.....   | 57      |

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan penyumbang terbesar penerimaan pajak yang dilihat dari sektor usahanya dibandingkan sektor lain. Pada tahun 2012 sebesar 316,49 triliun dan pada tahun 2013 sebesar 333,73 triliun (*Inside Tax* ed 18, 2013:34). Industri manufaktur di BEI dibagi menjadi sektor utama, yaitu sektor Industri Dasar Kimia, sektor Aneka Industri dan sektor Industri Barang Konsumsi. Sub sektor Industri Barang Konsumsi terdiri dari 5 sub sektor yang antara lain adalah sub sektor Rokok, sub sektor Farmasi, sub sektor Peralatan Rumah Tangga, sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga, dan sub sektor Makanan dan Minuman, dimana sub sektor ini terbilang cukup menguntungkan di Indonesia yang dibuktikan dari peran pentingnya terhadap pertumbuhan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dikarenakan masyarakat Indonesia cenderung bersifat konsumtif dalam memenuhi kebutuhan pokok. Berdasarkan [www.investor.co.id](http://www.investor.co.id) industri makanan dan minuman ini juga berada di posisi ketiga dari empat industri manufaktur yang banyak diminati para investor, dikarenakan memiliki prospek yang bagus. Menurut akun kementerian perindustrian ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)) kinerja manufaktur sepanjang tahun 2015 sebesar 18,1%, dan sebagai penyokong pendapatan terbesar. Menurut Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia, sub sektor Industri Makanan dan Minuman mulai mengalami perbaikan pada pertengahan kuartal IV/2015. Menurut Komisaris Independen BCA dan Unilever Indonesia ada beberapa perusahaan yang berkembang pesat yaitu, Indofood, Wings, Mayora, Garudafoods, ABC, Dua Kelinci, Teh Sosro dan Ultra Jaya.

Perusahaan perlu menjaga kinerja supaya dapat bertahan di dalam industri agar investor tidak mengalami kerugian. Baik buruknya kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari hasil analisis terhadap laporan keuangan yang digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Sekuritas perusahaan yang pertama kali dilepas dan ditawarkan kepada masyarakat luas dikenal dengan istilah *Initial Public Offering* (IPO), dan tempat jual beli sekuritas disebut bursa efek. Salah satu industri sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah industri barang konsumsi, yang tidak terlepas dari keperluan sehari-hari masyarakat yang menyebabkan harga saham pada perusahaan sektor manufaktur ini terbilang meningkat dikarenakan banyaknya investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Pada prinsipnya setiap perusahaan tentu membutuhkan dana. Manajer keuangan perusahaan berperan penting dalam mengambil keputusan pendanaan demi keberlangsungan perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan pendanaan internal dan eksternal (Dithya, 2006). Sumber dana internal merupakan dana yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri, sedangkan sumber dana eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan. Struktur modal merupakan komposisi sisi hutang dan pendanaan dalam neraca suatu perusahaan, atau bauran sumber pendanaan yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasinya (Higgins, 2004:372). Struktur modal juga merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan utang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Hal ini juga berarti akan meningkatkan risiko keuangan, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran-angsuran utangnya. Dasar dari struktur modal adalah penggunaan modal internal dan penggunaan utang. Struktur modal yang optimal bisa mengurangi risiko perusahaan dan secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal juga dapat dipengaruhi berbagai macam faktor. Faktor yang pertama yaitu, Ukuran Perusahaan. Menurut Fery dan Jones (dalam Sujianto, 2001) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya

suatu perusahaan ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap jumlah dana yang dibutuhkan perusahaan dan bagaimana cara perusahaan memperoleh dana tersebut, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi tingkat utang perusahaan dengan tujuan untuk mengembangkan prospek perusahaan.

Faktor kedua yang memengaruhi struktur modal adalah Profitabilitas. Menurut Hanafi(2004:374), Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan. Tanpa adanya laba, perusahaan tidak akan mendapatkan modal eksternal (Gitman, 2006:61). Laba juga merupakan salah satu motif ekonomi. Motif ekonomi merupakan keinginan yang dimiliki perusahaan untuk dapat eksis dan membuatnya menjadi lebih makmur dan menghindari kerugian yang besar (Advent, 2008). Semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan lebih banyak menggunakan dana internal, karena ketika profitabilitas meningkat maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga penggunaan utang dapat dikurangi (Ryanni, 2014).

Faktor yang ketiga dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang stabil lebih memperoleh banyak pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat penjualannya tidak stabil, dikarenakan kebutuhan dana yang digunakan perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi semakin besar (Brigham dan Houston (2001:39). Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi kepercayaan kreditur terhadap perusahaan dan kesediaan pemodal untuk memberikan pendanaan melalui utang jangka panjang (Firnanti, 2011).

Faktor keempat dalam penelitian ini adalah Struktur Aktiva. Menurut Syamsuddin (2009:9) struktur aktiva penentu seberapa besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar ataupun aktiva tetap. Semakin tinggi aktiva tetap dan aktiva lancar suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menjamin hutang jangka panjang yang dipinjam. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur biasanya cenderung mempunyai



perputaran persediaan bahan baku dalam jangka waktu yang pendek, sehingga menggunakan utang jangka pendek dalam membiayai investasinya (Hanafi 2000:62).

Faktor kelima dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial. Menurut Sujono (2007) kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur berdasarkan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin rendah penggunaan utang perusahaan (Sheikh, 2012). Perusahaan yang sahamnya sebagian dimiliki oleh manajer akan cenderung menerapkan kebijakan hutang yang kecil karena manajemen ikut menanggung biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan (Maftukhah, 2013).

Beberapa variabel pada penelitian sebelumnya kurang konsisten dalam penentuan ukuran perusahaan. Hasil penelitian Dinar (2017) dan Alvareza (2017) ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Joni dan Lina (2010) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Made Y dan Luh Komang (2018), menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Luh putu, dkk (2016), Alvareza (2017) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Listijowati dan Agathi (2012), Julita (2013) dan Athifah (2014) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Dinar (2017) pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Yuswandre (2006), Margaretha dan Ramadhan (2010) menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Mawikere dan Rate (2015), menemukan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Ida Maftukhah (2013) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Seftianne dan Ratih H (2011), menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan *research gap* diatas, peneliti ingin menganalisis ulang pada variabel-variabel yang memiliki inkonsistensi hubungan sebagai faktor yang dapat

mempengaruhi struktur modal. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva, dan kepemilikan manajerial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi?;
2. apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi?;
3. apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi?;
4. apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi?; dan
5. apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi?;

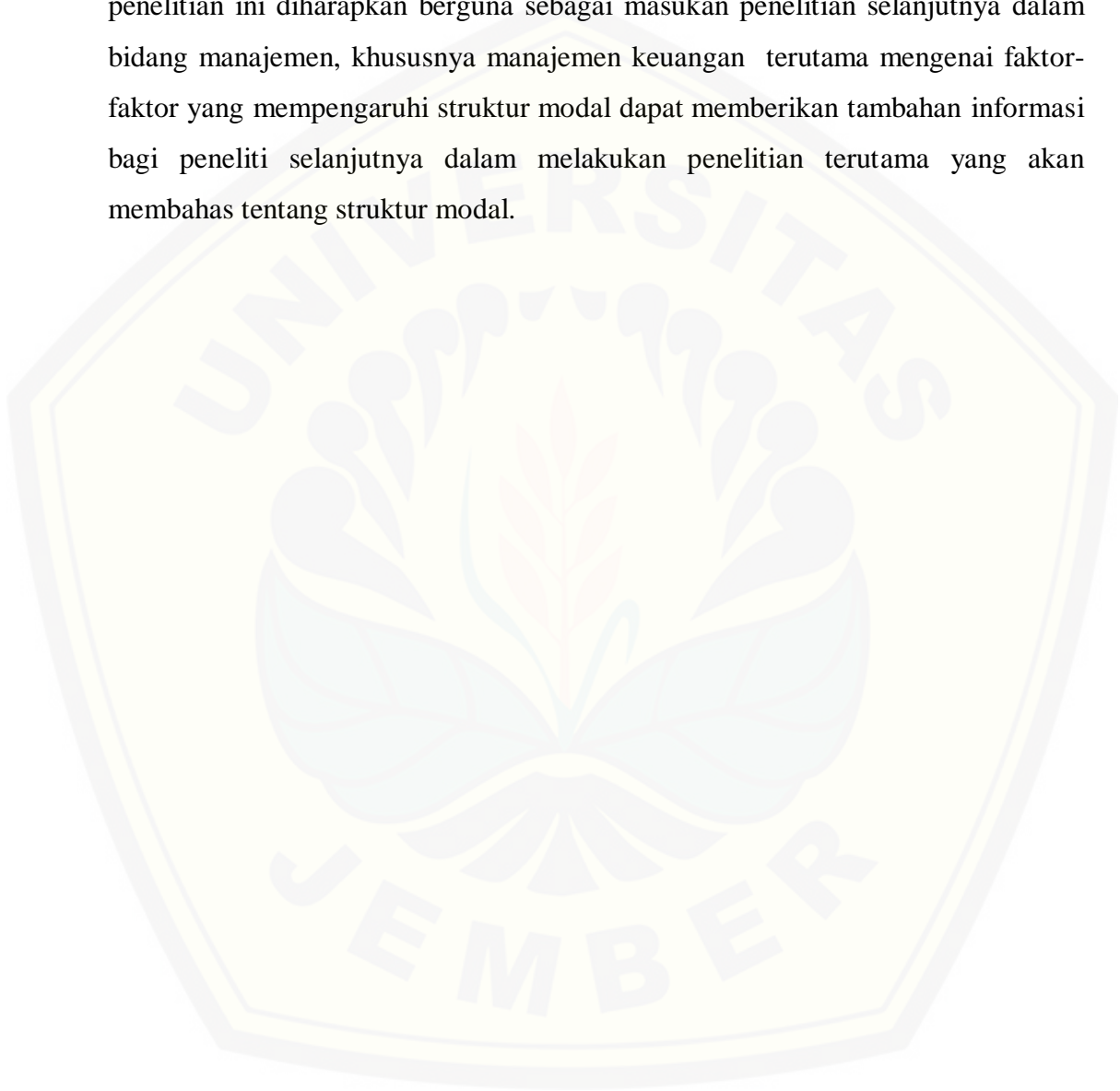
## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi;
2. untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi;
3. untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi;
4. untuk menganalisis pengaruh Struktur Aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi;
5. untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi;

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi dan peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen, khususnya manajemen keuangan terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dapat memberikan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terutama yang akan membahas tentang struktur modal.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Teori

#### 2.1.1 Struktur Modal

Struktur modal yang optimal merupakan kondisi dimana suatu perusahaan dapat menggunakan utang dan ekuitas secara ideal (Firnanti, 2011:120). Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Prabansari dan Kusuma (2005) menyatakan keputusan struktur modal juga berpengaruh secara langsung terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian keuntungan yang diharapkan. Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tidak hanya berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi berpengaruh juga terhadap risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan. Risiko tersebut meliputi adanya kemungkinan suatu perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajibannya dan adanya kemungkinan laba yang ditargetkan oleh perusahaan tidak tercapai (Seftianne, 2011).

Ada 4 teori pengambilan keputusan oleh pihak manajer dalam struktur modal. Pertama adalah *asymmetric information theory*, salah satu bentuk asimetri informasi adalah *adverse selection*, kondisi dimana investor berpotensi salah dalam mengambil keputusan investasi (Scott, 2012). Seorang investor sebagai pengguna laporan keuangan, tentu membutuhkan laporan yang berkualitas dan diharapkan akan berkonsekuensi menurunkan asimetri informasi antara perusahaan dan investornya (Cohen, 2003).

Kedua, *agency theory* berhubungan dengan perilaku kecurangan yang dilakukan oleh internal perusahaan untuk memanfaatkan kelebihan informasi demi keuntungan pribadi yang menghambat kemajuan perusahaan. Menurut Fama dan Jensen (1983) *agency theory* adalah hubungan antara *principal* dan *agen*, dimana adanya hubungan kerja antara pihak *principal* (investor) dengan agensi. Semua individu bertindak dengan mengutamakan kepentingan pribadi, sehingga menimbulkan konflik antara pemilik dan agen dikarenakan kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan prinsipal, yang memicu biaya kegaenan (*agency cost*). Didalam teori agensi terdapat asumsi yang menyatakan

tiap-tiap individu termotivasi oleh adanya kepentingan sendiri sehingga menciptakan konflik kepentingan antara *principal* dengan agen.

Ketiga, *trade off theory* pada struktur modal dapat menjelaskan perbedaan struktur modal yang ditargetkan antara perusahaan (Bangun dan SURIANTY, 2008). Tingkat profitabilitas mengimplikasikan utang yang besar karena lebih tidak bersiko bagi para pemberi utang.

Keempat, Menurut Myers dan Majluf (1984) *pecking order theory* diawali dengan kehadiran informasi yang tidak simetrik, yaitu tentang urutan prioritas para manajer dalam menentukan sumber pendanaannya. Pernyataan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang lebih besar dan memiliki kebutuhan tinggi untuk melakukan pembiayaan investasi melalui pendanaan eksternal yang lebih kecil (Adrianto dan Wibowo, 2007). Dana eksternal dalam bentuk utang tentu lebih disukai karena pertimbangan biaya emisi (Prabansari dan Kusuma, 2005) biaya emisi obligasi lebih murah dibandingkan biaya emisi saham baru.

#### 2.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal dikarenakan semakin besar ukuran suatu perusahaan akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Hutang merupakan alternatif sumber dana yang dipilih apabila modal sendiri perusahaan tidak mencukupi. Besar kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal (Riyanto, 2011:230). Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, maka pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan. Kemudahan dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006). Perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan menikmati keuntungan dan mendapatkan citra perusahaan yang positif, akan tetapi perusahaan juga harus berhati-hati, Karena kesuksesan yang diperoleh dapat menimbulkan adanya isu negatif.

Risiko pada perusahaan besar yang dialami lebih rendah dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Karena perusahaan yang besar lebih mudah untuk melakukan kontroling yang lebih baik terhadap kondisi pasar yang terjadi,



sehingga perusahaan besar mampu untuk menghadapi persaingan ekonomi. Perusahaan besar diuntungkan dengan adanya sumber daya untuk meningkatkan sebuah perusahaan karena memiliki beberapa sumber informasi dari pihak eksternal (Anggrahini, 2014).

### 2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah tolak ukur yang digunakan perusahaan untuk dapat mengetahui sejauh mana perusahaan menghasilkan laba yang akan diterima oleh perusahaan. Menurut Munawir (2007) kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba disebut sebagai profitabilitas perusahaan. Menurut Sudana (2011) kemampuan perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber yang ada pada perusahaan seperti aktiva, penjualan, dan modal perusahaan untuk menghasilkan laba. Brigham dan Houston (2010: 146-149) menyatakan bahwa rasio profitabilitas terdiri 4 (empat) macam, yaitu :

- a. *Net Profit Margin*(NPM)
- b. *Return On Asset* (ROA)
- c. Rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (Basic Earning Power – BEP, dan
- d. *Return On Equity* (ROE)

Nilai ROA yang rendah tidak selalu buruk bagi perusahaan. Hal itu dikarenakan perusahaan sengaja dalam memanfaatkan utang dan beban bunga yang relatif tinggi, sehingga perolehan laba bersih perusahaan relatif lebih rendah (Brigham dan Houston 2010: 148). Menurut Fahmi (2018: 80-82), rasio profitabilitas dapat dihitung menggunakan beberapa ukuran, antara lain:

- a. *Return On Investment* (ROI) adalah suatu rasio yang mengukur seberapa besar aset yang diinvestasikan agar perusahaan mendapatkan imbal hasil sesuai yang diharapkan.
- b. *Return On Equity* (ROE) adalah suatu pengukuran seberapa mampu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dari hasil laba atau sekuritas.



- c. *Gross Profit Margin* (GPM) adalah margin laba kotor yang menilai kinerja perusahaan dengan mengandalkan penjualan dan beban pokok penjualan melalui pengendalian biaya persediaan.
- d. *Net Profit Margin* (NPM) adalah tolak ukur margin laba bersih dari laba yang dihasilkan atas penjualan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Menurut Fadah (2009; 24) menyatakan bahwa rasio rentabilitas dapat dihitung menggunakan beberapa ukuran, antara lain :

- a. *Gross Profit Margin* adalah laba kotor per rupiah penjualan.
- b. *Operating Income Ratio*(*operating profit margin*) adalah laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan.
- c. *Operating Ratio* adalah biaya operasi per rupiah penjualan.
- d. *Net Profit Margin*(*sales margin*) adalah keuntungan netto per rupiah penjualan.
- e. *Earning Power of Total Investment*(*Rate of Return on Total Assets*) adalah kemampuan dari modal uang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi investor.
- f. *Rate of Return on Investment*(ROI) adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.
- g. *Rate of Return on Net Worth* adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

Penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai rasio profitabilitas. Fahmi (2018: 80), menyatakan *Return On Assets* (ROE) adalah pengukuran seberapa kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dari perolehan hasil labia atas sekuritas. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan tolak ukur kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan atas sekuritas.

#### 2.1.4 Pertumbuhan Perusahaan

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh

pendapatan dan laba perusahaan. Menurut Sayilgan (2006) Peningkatan pertumbuhan penjualan perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan struktur modal, bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, kecenderungan penggunaan hutang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah. Artinya, perusahaan akan memerlukan dana eksternal yaitu berupa hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan membantu memenuhi biaya produksi perusahaan sehingga struktur modal perusahaan akan meningkat.

Tingkat pertumbuhan yang menunjukkan pertumbuhan suatu perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya di masa mendatang. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi akan berdampak pada struktur modal perusahaan, dimana perusahaan akan cenderung untuk menahan penggunaan hutang untuk menghindari risiko akibat ketidakpastian bisnis (Brigham dan Houston, 2011:189). Tingkat pertumbuhan perusahaan dapat dicerminkan melalui pertumbuhan penjualan perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki dana internal yang lebih banyak.

#### 2.1.5 Struktur Aktiva

Struktur aktiva yang menunjukkan perimbangan atau perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap (Riyanto, 2011:22). Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan akan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Riyanto (2011:298) menyatakan jika sebagian besar modal yang dimiliki oleh perusahaan tertanam dalam aktiva tetap maka perusahaan tersebut akan mengutamakan penggunaan modal sendiri, serta modal eksternal bersifat sebagai pelengkap.

Perusahaan dengan jumlah aktiva lancar yang lebih besar akan mengutamakan penggunaan hutang jangka pendek. Jadi, semakin tinggi struktur aktiva yang merupakan perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap, maka struktur modal perusahaan juga akan semakin tinggi.

### 2.1.6 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan seorang manajer yang memiliki saham perusahaan. Menurut Listyani (2005) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial didalam perusahaan untuk mendorong seorang manajer dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal dan dapat memotivasi seorang manajer untuk dapat bertindak secara hati-hati, karena mereka akan menerima konsekuensi atas tindakannya.

Perusahaan dalam mengawasi dan memonitoring perilaku manajer, pemegang saham bersedia untuk membayar biaya pengawasan yang disebut dengan *agency cost*. Untuk menghindari atau mengurangi *agency cost*, kepemilikan manajerial harus ditingkatkan. Dengan memberikan kesempatan manajer untuk terlibat langsung dalam kepemilikan saham yang bertujuan untuk dapat menyetarakan kepentingan dengan pemegang saham (Sisca, 2008).

Dengan keterlibatan kepemilikan saham, manajer akan bertindak hati-hati dan menerima konsekuensinya karena ikut dalam mengambil sebuah keputusan. Selain itu, dengan adanya keterlibatan kepemilikan saham, manajer akan termotivasi untuk mengelola perusahaan dengan baik (Nuringsih, 2005).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang merupakan landasan bagi peneliti, berikut adalah kajian penelitian terdahulu dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| Peneliti                      | Variabel  | Metode                   | Hasil  |
|-------------------------------|---|--------------------------|--|
| Ida Maftukhah, 2013           | Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Kepemilikan Institusional | Analisis Linier Berganda | Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan thd SM, Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan thd SM, Pertumbuhan Aset berpengaruh positif signifikan thd SM, Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan thd SM. |
| Luh Putu W dkk, 2016          | Profitabilitas, Likuiditas, Pajak, Tingkat Pertumbuhan                              | Analisis Linier Berganda | Profitabilitas tdk berpengaruh thd SM, Likuiditas berpengaruh negatif signifikan thd SM, Pajak tdk berpengaruh thd SM, Tingkat Pertumbuhan berpengaruh negatif signifikan thd SM.  |
| Yuswanandre Santoso dkk, 2016 | Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas,                     | Analisis Linier Berganda | Profitabilitas berpengaruh negatif tdk signifikan thd SM, Uk.Perusahaan  |

Lanjutan tabel 2.1 hal 13..

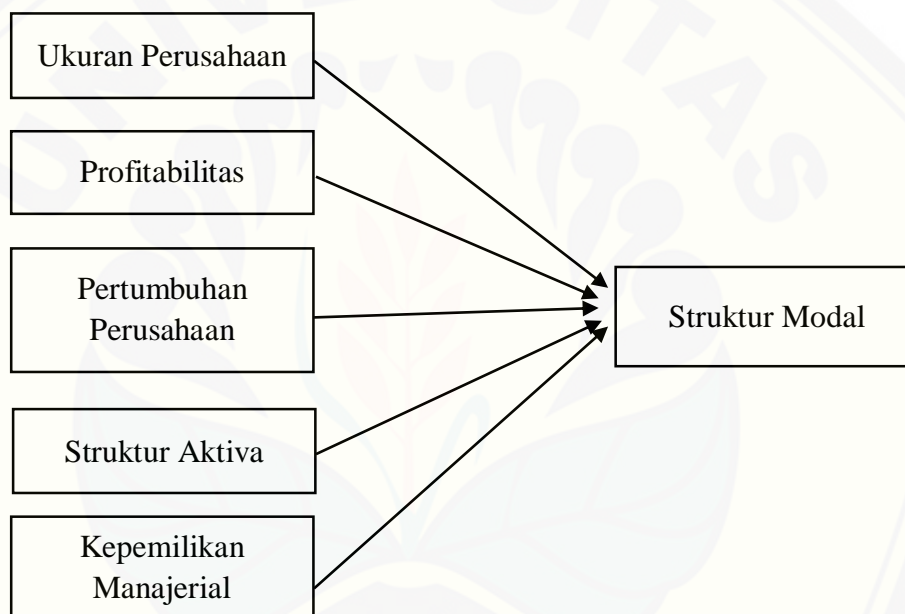
|                          |  |                   |        |  |
|--------------------------|--|-------------------|--------|--|
|                          | <i>Growth Opportunity.</i>                                       |                   |        | berpengaruh positif signifikan thd SM, SA berpengaruh negatif tdk signifikan thd SM, Likuiditas berpengaruh negatif tdk signifikan thd SM, GO berpengaruh positif signifikan thd SM.                             |
| Dinar Intan, 2017        | Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan         | Analisis Berganda | Linier | Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan thd SM, Resiko Bisnis berpengaruh positif thd SM, Pertumbuhan Perusahaan tdk berpengaruh negatif signifikan thd SM.   |
| Made Yunitri D dkk, 2018 | Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas | Analisis Berganda | Linier | Tingkat Pertumbuhan berpengaruh negatif signifikan thd SM, SA berpengaruh negatif tdk signifikan thd SM, Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan thd SM, Likuiditas berpengaruh negatif signifikan thd SM. |

Sumber : Ida Maftukhah (2013), Luh Putu W dkk (2016), Yuswanandre Santoso dkk (2016), Dinar Intan (2017), Made Yunitri D dkk (2018).



### 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2018 dan menerbitkan laporan keuangan. Variabel dependen yang dipilih yaitu Struktur Modal (DER), sedangkan variabel independennya adalah ukuran Perusahaan (SIZE), Profitabilitas (ROE), Pertumbuhan Perusahaan (AG), Struktur Aktiva (SA), dan Kepemilikan Manajerial (KPMJ). Dimana variabel independen tersebut berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

keterangan :

Ukuran Perusahaan : Variabel Bebas

Profitabilitas : Variabel Bebas

Pertumbuhan Perusahaan : Variabel Bebas

Struktur Aktiva : Variabel Bebas

Kepemilikan Manajerial : Variabel Bebas

Struktur Modal : Variabel Terikat

—————> : Pengaruh Secara Parsial Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan kajian literature yang telah diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal dikarenakan semakin besar ukuran suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan sehingga kreditor akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Hutang merupakan alternatif sumber dana yang dipilih apabila modal sendiri perusahaan tidak mencukupi. Besar kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal (Riyato, 2011:230). Dinar (2017) dan Alvarez (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

### 2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Menurut Hanafi (2004:374), Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Tanpa adanya laba, perusahaan tidak akan mendapatkan modal eksternal (Gitman, 2006:61). Struktur modal dapat menjelaskan perbedaan struktur modal yang telah ditargetkan oleh perusahaan (Bangun dan Surianty, 2008). Tingkat profitabilitas mengimplikasikan utang yang besar karena lebih tidak bersiko bagi para pemberi utang. Made dan Komang (2018), menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

### 2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Perusahaan dengan tingkat penjualan yang bertumbuh lebih memperoleh banyak pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat penjualan tidak bertumbuh, dikarenakan kebutuhan dana yang digunakan perusahaan dengan

tingkat penjualan yang tinggi semakin besar (Brigham dan Houston (2001:39). Dinar (2017) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

#### 2.4.4 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Menurut Syamsuddin (2009:9), struktur aktiva penentu seberapa besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar ataupun aktiva tetap. Semakin tinggi struktur aktiva suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menjamin hutang jangka panjang yang dipinjam. Santoso (2016), Margaretha (2010) menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H4 : Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

#### 2.4.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal

Menurut Sujono dan Soebiantoro (2007), kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham manajemen perusahaan yang diukur berdasarkan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Semakin tinggi kepemilikan manajerial Maka semakin rendah penggunaan hutang perusahaan (Sheikh, 2012). Seftianne (2011) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H5 : Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Metode *Explanatory Research*. *Explanatory Research* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menunjukkan kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2014). Jenis penelitian *Explanatory Research* ini digunakan untuk menguji lima variabel bebas (ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur aktiva, kepemilikan manajerial) dan variabel terikat (struktur modal).

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018 sebanyak 42 perusahaan. Metode *purposive sampling* digunakan didalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan adalah :

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi yang memiliki laporan keuangan pada tahun 2013-2018.
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak *delisting*.
- c. Perusahaan yang memperoleh laba pada tahun 2013-2018.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu dengan cara melakukan pengumpulan data yang berasal dari kumpulan sejumlah informasi laporan keuangan yang dipublikasikan di web BEI dan perusahaan melalui website resmi yang berhubungan dengan pembahasan.

### 3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Semua variabel diukur menggunakan skala rasio. Definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 3.4.1 Variabel Dependen

| Notasi | Variabel Dependen    | Definisi Operasonal variabel  | Skala |
|--------|----------------------|---|-------|
| DER    | Debt to Equity Ratio | Pengukuran bagian dari setiap modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang. | Rasio |

### 3.4.2 Variabel Independen

| Notasi | Variabel Independen    | Definisi Operasonal variabel   | Skala |
|--------|------------------------|--|-------|
| SIZE   | Ukuran Perusahaan      | Pengukuran dengan penggunaan logaritma natural dari total asset.   | Rasio |
| ROE    | Profitabilitas         | Pengukuran kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam total asset untuk menghasilkan laba bagi semua investor. | Rasio |
| AG     | Pertumbuhan Perusahaan | Pengukuran perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dalam memperoleh pendapatan dan laba.                           | Rasio |
| SA     | Struktur Aktiva        | Perbandingan antara total aktiva tetap dengan total aktiva perusahaan.   | Rasio |
| KPMJ   | Kepemilikan Manajerial | Pengukuran melihat perbandingan antara jumlah saham yang beredar dengan jumlah saham pihak manajemen.              | Rasio |

## 3.5 Metode Analisis Data

### 3.5.1 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode statistik deskriptif, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Nilai masing-masing variabel ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- a. Struktur modal dengan kategori utamanya adalah hutang atau ekuitas, yang digunakan perusahaan untuk mendanai investasi-investasi asetnya (Seftianne dan Ratih H, 2011) :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

- b. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan (Bhekti Fitri Setyorini, 2013) :

$$SIZE = \text{Ln. (Total Aset)}$$

- c. Dalam penelitian ini dihitung dengan ROE (*Return On Equity*) dengan membandingkan laba setelah pajak dengan ekuitas perusahaan menurut Bhekti F (2013:64-73) :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

- d. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini dilihat total aset perusahaan periode t dengan periode t-1 dengan menggunakan rasio *Asset Growth* (AG) (Maryanti, 2016) :

$$AG = \frac{(\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1)}{\text{Total Asset } t-1} \times 100\%$$

- e. Struktur Aktiva dalam penelitian ini membandingkan total aktiva tetap dengan total aktiva perusahaan (Joni dan Lina, 2010) :

$$SA = \frac{\text{Total Asset Tetap}}{\text{Total Asset}}$$

- f. Variabel kepemilikan manajerial pada penelitian ini diproksikan dengan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen dengan jumlah saham yang beredar (I Dewa Wayan, 2014) :

$$KPMJ = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Manajemen}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

### 3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis penelitian secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206). Deskripsi data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa besarnya minimum, maksimum, mean, median, dan standard deviasi.



### 3.5.3 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data sebaiknya dilakukan data diolah berdasarkan model-model penelitian (Nugroho, 2005: 18). Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Berikut kriteria untuk pengujian *Kolmogrov smirnov*.

1. Jika  $\alpha > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika  $\alpha < 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal

### 3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain (Priyanto, 2010:124). Persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut :

$$DER_{it} = a + b_1SIZE_{it} + b_2ROE_{it} + b_3SA_{it} + b_4AG_{it} + b_5KPMJ_{it} + e$$

|              |             |  |
|--------------|-------------|--|
| keterangan : | $DER_{it}$  | = Struktur Modal perusahaan i pada periode t         |
|              | a           | = Konstanta  |
|              | $SIZE_{it}$ | = Ukuran Perusahaan perusahaan i pada periode t      |
|              | $ROE_{it}$  | = Profitabilitas perusahaan i pada periode t         |
|              | $SA_{it}$   | = Pertumbuhan Perusahaan perusahaan i pada periode t |
|              | $AG_{it}$   | = Struktur Aktiva perusahaan i pada periode t        |
|              | $KPMJ_{it}$ | = Kepemilikan Manajerial perusahaan i pada periode t |
|              | e           | = Kesalahan Pengganggu perusahaan i pada periode t   |

### 3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Tiga macam uji Asumsi Klasik :

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik menunjukkan tidak adanya korelasi antara variabel



independen tetapi jika sebaliknya ketika terjadi korelasi antara variabel independen maka variabel tersebut dikatakan tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model regresi dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* dengan batas nilai VIF adalah 10 dan jika  $VIF > 10$  maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas. Jika terjadi gejala multikolinieritas maka akan dilakukan perbaikan dengan cara menghapus salah satu variabel yang kolinier (selama tidak menyebabkan spesifikasi error).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan Uji *Glejser*. Menurut Gujarati (2006), pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* terhadap seluruh variabel bebas. Jika nilai signifikansi  $> 5\%$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Atau jika hasil regresi absolut terhadap seluruh variabel bebas mempunyai nilai *t* hitung yang tidak signifikan, maka dapat dikatakan model penelitian bebas dari heteroskedastisitas. Cara mengatasi jika terjadi heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode *Weight Least Square* (WLS). Adapun langkah-langkah metode WLS, antara lain sebagai berikut (Gujarati, 2006: 96):

- 1) Mendapatkan nilai *predictor* terlebih dahulu kemudian menghitung nilai bobot untuk melakukan pembobotan terhadap nilai variabel dependen atau variabel independen.
  - 2) Pembobotan dilakukan dengan pengalihan masing-masing variabel nilai bobot.
  - 3) Melakukan uji heteroskedastisitas kembali terhadap hasil nilai pembobotan
- Transformasi dilakukan dengan mengestimasi regresi dengan cara melakukan pembobotan data atas nilai pada variabel bebas dan variabel terikat dengan suatu faktor pengali (pembobot) yaitu masing-masing observasi  $X$

dan Y dibagi dengan standar deviasinya sendiri dan melakukan *Ordinary Least Square* (OLS) atas data yang telah ditransformasi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pelanggaran dari asumsi model Regresi Klasik, yaitu faktor gangguan dari setiap pengamatan yang berbeda tidak saling mempengaruhi (independen) (Quadratullah, 2013: 205). Pengujian Autokorelasi dapat dilihat dari output *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $d > dL$ , maka terjadi Autokorelasi
- 2) Jika  $dU < d < 4-dU$ , maka tidak terjadi Autokorelasi
- 3) Jika  $dL < d < dL$  atau  $4-dU < d < 4dL$ , maka tidak ada kesimpulan

Model yang terindikasi gejala autokorelasi harus dihilangkan dengan model yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Cara perbaikan model agar tidak terindikasi gejala autokorelasi yaitu dengan metode transformasi *first difference*.

### 3.5.6 Uji Hipotesis

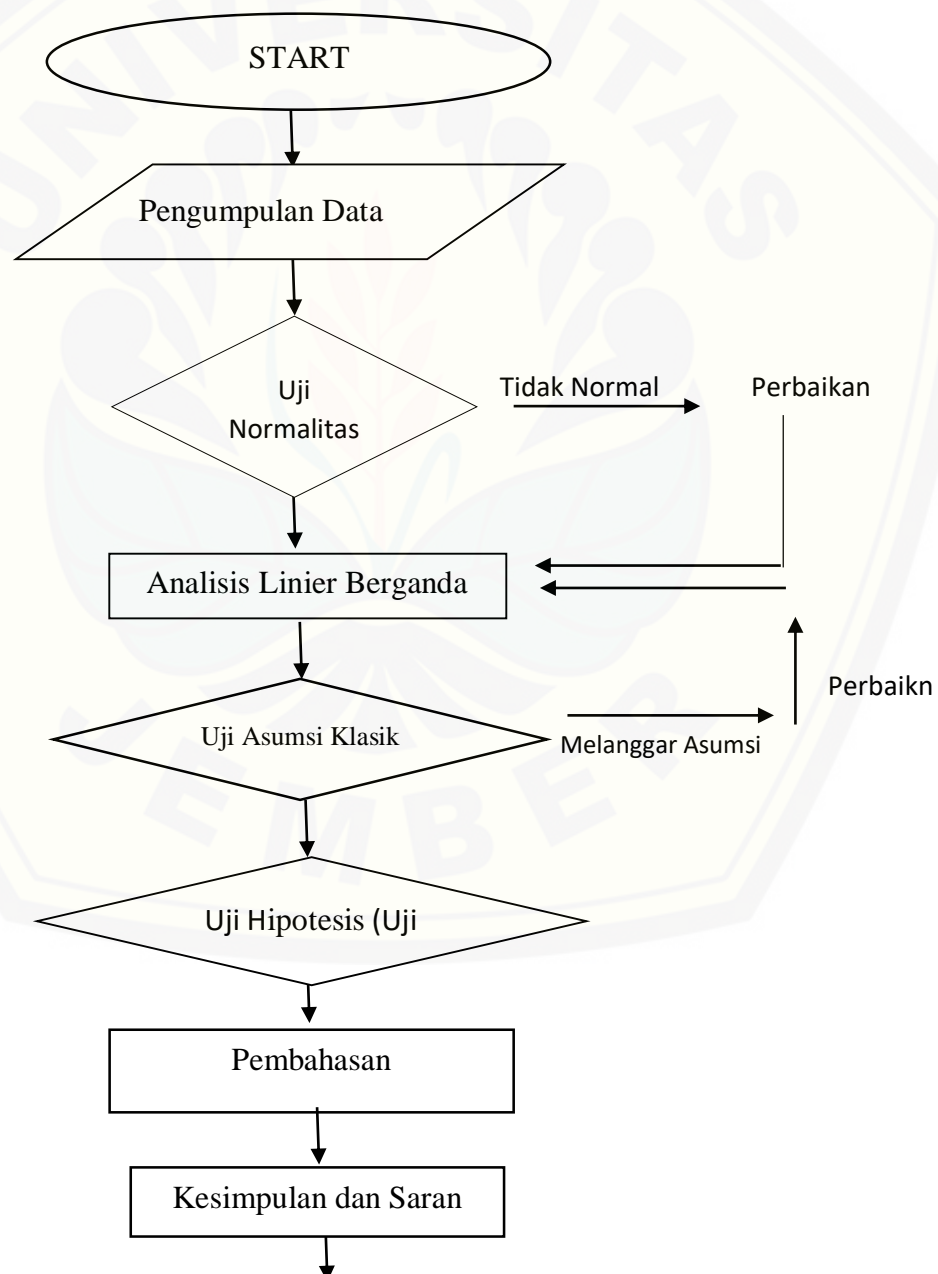
Penelitian ini menggunakan satu uji hipotesis yaitu dengan melakukan uji t (parsial). Dengan cara sebagai berikut :

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan Variabel Independen terhadap variabel Dependen secara parsial (Ghozali, 2014: 23). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5% dengan kriteria, Jika  $\alpha > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $\alpha \leq 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6 Kerangka Pemecah Masalah

Kerangka pemecah masalah memiliki sebuah tujuan untuk dapat menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari awal penelitian sampai penelitian selesai





Gambar 3.1 Kerangka Pemecah Masalah

keterangan :

1. Start, yaitu penelitian dimulai
2. Pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan serta data pendukung lainnya yang bersumber dari Bursa efek Indonesia
3. Uji Normalitas Data adalah tahapan dimana akan dilakukan pengujian terhadap data untuk mengetahui sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak
4. Analisis Regresi Linier Berganda yaitu Tahapan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
5. Uji Asumsi Klasik merupakan langkah untuk mengetahui pelanggaran dalam model Regresi, yaitu Multikolinieritas, Heteroskedastisitas Autokorelasi
6. Uji Hipotesis (Uji t), untuk mengetahui apakah model Regresi Linier Berganda terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat
7. Pembahasan adalah tahap dimana peneliti melakukan pembahasandari hasil penelitian yang telah dilakukan
8. Kesimpulan dan Saran, yaitu peneliti menarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran
9. Stop, menunjukkan bahwa penelitian telah selesai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto dan Wibowo, B. 2007. Pengujian Pecking Order Theory pada Perusahaan-Perusahaan Non Keuangan LQ45 Periode 2001-2005. *Manajemen Usahawan Indonesia*, XXXVI. Vol. 12. Hal: 45-53.
- Alvareza, Argi. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI 20121-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol 50 No.4. Hlm, 1-9.
- Anggrahini, Yunita. 2014. "Pengaruh ROI, ROE, EPS dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Peride 2009-2011". *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Athifah, H. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. 1 (10), pp: 7-9.
- Bangun, Nurainun dan SURIANTY, VIVI, 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ). *Jurnal Akuntansi*. 12(1). Hlm, 35-47.
- Bhekti Fitri, 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Vol. 1 No.1 Januari 2013. Hlm :183-196.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management*. Edisi 10. Jakarta; Salemba Empat.
- Brigham, E. F., dan Joel, F. H. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene, F., dan Houston Joel, F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesebelas. Jilid kedua. Jakarta: Salemba Empat.



- Cohen. A. D. (2003). Quality of financial reporting choice : determinant and economic consequences. *Working Paper*. Northwestern University. <http://www.papers.ssrn.com>, (diakses 6 September 2019).
- Dinar Intan. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan “Food and Beverages” yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Hal. 1-8.
- Dithya Kusuma Sansoethan. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.5 No.1. Hlm 1-20.
- Fadah, Isti. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jember. Center for Society Studies.
- Fahmi. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, 26(2), 301–325.
- Firnanti, F. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 13 (2), pp: 119-128.
- Ghozali, Imam. 2014. *EKONOMETRIKA: Teori Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Gitman, L.J. 2006. *Principle of Managerial Finance, Eleventh Edition*, AdissonWesley, Boston.
- Gujarati Damodar. 2006. *Basic Econometrics Literatur*. Istanbul: Yayincilik
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul, 2000, *Analisis Laporan Keuangan, UPP AMP YKPN*, Yogyakarta.
- Hanafi, M.M. 2004. *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004/2005, Cetakan Pertama, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Higgins, Robert C., 2004. *Analysis for financial Management*. New York: McGraw-Hill.

- I Dewa dan I Wayan, 2014. Pengaruh kepemilikan manajerial intitusional pada manajemen laba perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2. Hlm : 519-528.
- Maftukhah, Ida. 2013. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kinerja Keuangan sebagai Penentu Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. JDM Vol.4, No. 1, pp: 69-81.
- Joni dan Lina. 2010. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12, No 2, Hlm. 81-96.
- Julita. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Manajemen*. 1 (10), pp: 18-19.
- Listijowati, H., dan Agathi, A. 2012. Analisis Faktor-Faktor Internal Perusahaan yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Sektor Barang Konsumsi. *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Listyani, Theresis T. 2005. Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Saham Institusional . *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 8. No 1, Januari 2005. Hlm 82-104.
- Margaretha, Farah dan Ramdhan, Aditya. 2010. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12, No 2, Hlm.119-130.
- Maryanti, Eny. 2016. Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2). Hlm. 1-9.
- Mawikere, Cinthia Yurike dan Rate, Paulina Van. 2015. Pengaruh Stabilitas Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Automotive And Allied Product Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal EMBA*, Vol 3, No 3, Hlm.149-158.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Luh Putu W, Nyoman Triaryati, dan Nyoman Abundanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Pajak

Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 (6). Hal. 3761-3793.

- Nuringsih, Kartika. 2005. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen: Studi 1995-1996. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juli-Desember. Vol. 2(2). Hlm. 103-123.
- Prabansari, Yuke dan Kusuma, Hadri. 2005. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Sinergi: Kajian Bisnis dan Manajemen*, Hlm. 122-127.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan Spss dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X*. Makassar.
- Ross, S A., Westerfield, R W., Jordan B D., Lim, J., dan Tan, R. 2015. *Pengantar keuangan perusahaan: fundamentals of corporate finance*. Edisi global asia. Jakarta : Salemba Empat.
- Ryanni, M. L., dan Farah, M. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. 1 (1), pp: 1-21.
- Riyanto, Bambang Prof. Dr. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Sudana, I Mad. 2011. *Manajemen Keuangan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4 Cetakan Ketujuh. BPFU UGM. Yogyakarta.
- Santoso, Yuswanandre. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2015". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sayilgan, G., Karabacak, H., dan Kucukkocaoglu, G. 2006. The Firm - Specific Determinants of Corporate Capital Structure (Evidence From Turkish Panel Data). *Investment Management and Financial Innovations*. 3 (3), pp: 125-139.
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory*. Edisi 6. New Jersey: Prentice Hall.
- Seftianne, dan Ratih H. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13, No. 1, Hlm. 39-56.
- Sisca, C. D. 2008. Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Vol. 10(1). Hlm : 47-58.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan : Teori dan praktek*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Maksi*. Vol.6 No.1 Januari. [http://eprints.undip.ac.id/35121/1/JMAKSI\\_Jan\\_2006\\_02\\_Michell\\_Suharli.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35121/1/JMAKSI_Jan_2006_02_Michell_Suharli.pdf). Diakses pada 11 April 2014. Hal. 23-41.
- Sujianto, Agus Eko .2001. analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2, No 2.
- Sujono dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Factor Intern dan Factor Ekstern Terhadap Nilai Preusan. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi*. Universitas Petra. Vol. 3 (2). Hlm : 45-56.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta : CAPS
- Sheikh, Nadeem Ahmed dan Zongjun Wang. 2012. “Determinants of Struktur modal An Empirical Study of Firms in Manufacturing Industry of Pakistan”. *Journal Managerial Finance*, (37):117-133.
- Syamsuddin, Lukaman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.
- Weston, F.J dan T.E Copeland., 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.



**Lampiran 1**

Tabel Data Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi di BEI 2013-2018

| PERUSAHAAN | TAHUN | SIZE (X1) | ROE(X2) | AG (X3) | SA (X4) | KPMJ(X5) | DER(Y) |
|------------|-------|-----------|---------|---------|---------|----------|--------|
| DVLA       | 2013  | 20.9      | 0.14    | 0.11    | 0.2     | 1        | 0.3    |
|            | 2014  | 20.94     | 0.09    | 0.04    | 0.22    | 1        | 0.31   |
|            | 2015  | 21.04     | 0.11    | 0.11    | 0.19    | 1        | 1.76   |
|            | 2016  | 21.15     | 0.13    | 0.11    | 0.26    | 1        | 0.42   |
|            | 2017  | 21.22     | 0.07    | 0.07    | 0.24    | 1        | 0.47   |
|            | 2018  | 28.88     | 0.05    | 0.05    | 0.22    | 0        | 0.47   |
| KLBF       | 2013  | 30.06     | 0.24    | 0.2     | 0.26    | 0        | 1.33   |
|            | 2014  | 30.15     | 0.21    | 0.1     | 0.27    | 0        | 0.27   |
|            | 2015  | 30.25     | 0.19    | 0.1     | 0.29    | 0        | 0.25   |
|            | 2016  | 30.35     | 0.19    | 0.11    | 0.3     | 0        | 0.22   |
|            | 2017  | 30.44     | 0.18    | 0.09    | 0.32    | 0        | 1.66   |
|            | 2018  | 30.53     | 0.17    | 0.09    | 0.34    | 0        | 0.19   |
| MERK       | 2013  | 20.36     | 0.34    | 0.22    | 0.09    | 0        | 0.36   |
|            | 2014  | 20.38     | 0.33    | 0.02    | 0.11    | 0        | 0.31   |
|            | 2015  | 20.28     | 0.31    | 0.9     | 0.17    | 0        | 0.35   |
|            | 2016  | 20.43     | 0.26    | 0.16    | 0.17    | 0        | 0.28   |
|            | 2017  | 20.56     | 0.25    | 0.14    | 0.21    | 0        | 0.38   |
|            | 2018  | 20.96     | 0.25    | 0.49    | 0.15    | 0        | 1.44   |
| PYFA       | 2013  | 25.89     | 0.07    | 0.29    | 0.56    | 0        | 0.86   |
|            | 2014  | 25.87     | 0.03    | 0.99    | 0.53    | 0        | 0.78   |
|            | 2015  | 25.8      | 0.04    | 0.93    | 0.53    | 1        | 0.58   |
|            | 2016  | 25.84     | 0.04    | 0.04    | 0.48    | 1        | 0.58   |
|            | 2017  | 25.8      | 0.05    | 0.96    | 0.48    | 1        | 0.47   |
|            | 2018  | 25.94     | 0.01    | 0.16    | 0.48    | 1        | 0.56   |
| SQBI       | 2013  | 19.86     | 0.43    | 0.06    | 0.21    | 1        | 0.21   |
|            | 2014  | 19.95     | 0.45    | 0.09    | 0.19    | 0        | 0.24   |
|            | 2015  | 19.96     | 0.42    | 0.01    | 0.19    | 0        | 0.31   |
|            | 2016  | 19.99     | 0.46    | 0.03    | 0.18    | 0        | 0.35   |
|            | 2017  | 20.01     | 0.49    | 0.03    | 0.16    | 0        | 1.89   |
|            | 2018  | 20.06     | 0.55    | 0.05    | 0.16    | 0        | 0.47   |
| ADES       | 2013  | 13        | 0.21    | 0.13    | 0.32    | 1        | 0.67   |
|            | 2014  | 13.13     | 0.1     | 0.14    | 0.34    | 1        | 0.72   |
|            | 2015  | 13.39     | 0.11    | 0.3     | 0.44    | 1        | 0.99   |

|      |      |       |      |      |      |   |      |
|------|------|-------|------|------|------|---|------|
|      | 2016 | 13.55 | 0.15 | 0.17 | 0.49 | 1 | 1    |
|      | 2017 | 13.64 | 0.03 | 0.09 | 0.57 | 1 | 0.99 |
|      | 2018 | 13.65 | 0.03 | 0.01 | 0.55 | 0 | 0.95 |
| UNVR | 2013 | 16.41 | 1.26 | 0.11 | 0.51 | 0 | 1.75 |
|      | 2014 | 16.47 | 1.28 | 0.07 | 0.51 | 0 | 2.01 |
|      | 2015 | 16.57 | 1.21 | 0.1  | 0.53 | 0 | 1.24 |
|      | 2016 | 16.63 | 1.27 | 0.06 | 0.57 | 0 | 2.56 |
|      | 2017 | 16.76 | 1.37 | 0.13 | 0.55 | 1 | 1.76 |
|      | 2018 | 16.79 | 1.24 | 0.03 | 0.54 | 1 | 1.58 |
| CEKA | 2013 | 27.7  | 0.12 | 0.04 | 0.2  | 1 | 1.02 |
|      | 2014 | 27.88 | 0.07 | 0.2  | 0.17 | 1 | 1.39 |
|      | 2015 | 28.03 | 0.16 | 0.16 | 0.15 | 1 | 1.32 |
|      | 2016 | 27.99 | 0.28 | 0.96 | 0.15 | 0 | 0.61 |
|      | 2017 | 27.96 | 0.12 | 0.98 | 0.15 | 0 | 0.54 |
|      | 2018 | 27.79 | 0.1  | 0.84 | 0.17 | 0 | 0.2  |
| DLTA | 2013 | 20.58 | 0.4  | 0.16 | 0.11 | 0 | 1.19 |
|      | 2014 | 20.72 | 0.38 | 0.15 | 0.11 | 0 | 0.31 |
|      | 2015 | 20.76 | 0.23 | 0.04 | 0.1  | 0 | 0.22 |
|      | 2016 | 20.9  | 0.26 | 0.15 | 0.08 | 0 | 0.18 |
|      | 2017 | 21.02 | 0.16 | 0.12 | 0.07 | 0 | 0.17 |
|      | 2018 | 21.06 | 0.2  | 0.04 | 0.06 | 0 | 0.19 |
| ICBP | 2013 | 16.87 | 0.17 | 0.19 | 0.23 | 0 | 0.6  |
|      | 2014 | 18.27 | 0.12 | 1.42 | 0.26 | 0 | 1.16 |
|      | 2015 | 18.34 | 0.11 | 0.07 | 0.27 | 0 | 1.13 |
|      | 2016 | 17.18 | 0.2  | 0.31 | 0.25 | 0 | 0.56 |
|      | 2017 | 17.27 | 0.17 | 0.09 | 0.26 | 0 | 0.56 |
|      | 2018 | 17.35 | 0.23 | 0.09 | 0.31 | 0 | 0.51 |
| INDF | 2013 | 18.17 | 0.13 | 0.31 | 0.29 | 0 | 1.04 |
|      | 2014 | 18.27 | 0.12 | 0.1  | 0.26 | 0 | 1.08 |
|      | 2015 | 18.34 | 0.11 | 0.07 | 0.27 | 0 | 1.13 |
|      | 2016 | 18.22 | 0.11 | 0.89 | 0.31 | 0 | 0.87 |
|      | 2017 | 18.3  | 0.11 | 0.08 | 0.45 | 0 | 0.88 |
|      | 2018 | 18.39 | 0.13 | 0.09 | 0.44 | 1 | 0.93 |
| MLBI | 2013 | 14.39 | 1.21 | 0.55 | 0.57 | 1 | 0.8  |
|      | 2014 | 14.62 | 1.42 | 0.25 | 0.59 | 1 | 2.41 |
|      | 2015 | 14.56 | 0.66 | 0.94 | 0.6  | 1 | 2.19 |
|      | 2016 | 14.64 | 1.19 | 0.08 | 0.56 | 1 | 1.77 |



|      |      |       |      |      |      |   |      |
|------|------|-------|------|------|------|---|------|
|      | 2017 | 14.74 | 1.24 | 0.1  | 0.54 | 0 | 1.36 |
|      | 2018 | 14.88 | 1.05 | 0.15 | 0.53 | 0 | 1.47 |
| MYOR | 2013 | 29.9  | 0.27 | 0.17 | 0.32 | 0 | 1.47 |
|      | 2014 | 29.96 | 0.1  | 0.06 | 0.35 | 0 | 1.53 |
|      | 2015 | 30.06 | 0.24 | 0.1  | 0.33 | 0 | 1.18 |
|      | 2016 | 30.19 | 0.21 | 0.14 | 0.3  | 0 | 1.06 |
|      | 2017 | 30.33 | 0.21 | 0.15 | 0.27 | 0 | 1.03 |
|      | 2018 | 30.5  | 1.1  | 0.18 | 0.24 | 0 | 1.06 |
| ULTJ | 2013 | 28.66 | 0.16 | 0.16 | 0.34 | 0 | 0.4  |
|      | 2014 | 28.7  | 0.13 | 0.04 | 0.34 | 0 | 0.28 |
|      | 2015 | 29    | 0.19 | 0.21 | 0.33 | 0 | 0.27 |
|      | 2016 | 15.26 | 0.2  | 0    | 0.25 | 0 | 0.21 |
|      | 2017 | 15.46 | 0.17 | 0.22 | 0.26 | 0 | 0.23 |
|      | 2018 | 15.53 | 0.15 | 0.07 | 0.26 | 0 | 0.16 |
| GGRM | 2013 | 17.74 | 0.15 | 0.22 | 0.29 | 0 | 0.73 |
|      | 2014 | 17.88 | 0.16 | 0.15 | 0.33 | 0 | 1.87 |
|      | 2015 | 17.97 | 0.17 | 0.09 | 0.32 | 0 | 0.67 |
|      | 2016 | 17.96 | 0.17 | 0.99 | 0.33 | 0 | 0.59 |
|      | 2017 | 18.02 | 0.18 | 0.06 | 0.32 | 0 | 1.23 |
|      | 2018 | 18.05 | 0.18 | 0.04 | 0.33 | 0 | 0.53 |
| HMSP | 2013 | 17.13 | 0.76 | 0.04 | 0.17 | 1 | 0.94 |
|      | 2014 | 17.16 | 0.74 | 0.04 | 0.21 | 1 | 1.1  |
|      | 2015 | 17.45 | 0.32 | 0.34 | 0.17 | 1 | 0.19 |
|      | 2016 | 17.57 | 0.37 | 0.12 | 0.16 | 1 | 0.24 |
|      | 2017 | 17.58 | 0.37 | 0.01 | 0.16 | 1 | 1.98 |
|      | 2018 | 17.66 | 0.39 | 0.08 | 0.16 | 0 | 0.32 |
| WIIM | 2013 | 27.84 | 0.17 | 0.02 | 0.18 | 0 | 0.57 |
|      | 2014 | 27.92 | 0.14 | 0.09 | 0.23 | 0 | 0.58 |
|      | 2015 | 27.93 | 0.13 | 0.01 | 0.25 | 0 | 1.43 |
|      | 2016 | 27.93 | 0.1  | 0.01 | 0.24 | 0 | 0.37 |
|      | 2017 | 27.83 | 0.02 | 0.91 | 0.26 | 0 | 0.25 |
|      | 2018 | 27.83 | 0.03 | 1    | 0.26 | 0 | 0.25 |

Lampiran 2. Tabel *Durbin-Watson*

Tabel *Durbin-Watson* (DW),  $\alpha = 5\%$

| n  | k=1    |        | k=2    |        | k=3    |        | k=4    |        | k=5    |        |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 6  | 0.6102 | 1.4002 |        |        |        |        |        |        |        |        |
| 7  | 0.6996 | 1.3564 |        | 1.8964 |        |        |        |        |        |        |
| 8  | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 |        |        |        |        |
| 9  | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 |        |        |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |

| n   | k=1    |        | k=2    |        | k=3    |        | k=4    |        | k=5    |        |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     | dL     | dU     |
| 71  | 1.5865 | 1.6435 | 1.5577 | 1.6733 | 1.5284 | 1.7041 | 1.4987 | 1.7358 | 1.4685 | 1.7685 |
| 72  | 1.5895 | 1.6457 | 1.5611 | 1.6751 | 1.5323 | 1.7054 | 1.5029 | 1.7366 | 1.4732 | 1.7688 |
| 73  | 1.5924 | 1.6479 | 1.5645 | 1.6768 | 1.5360 | 1.7067 | 1.5071 | 1.7375 | 1.4778 | 1.7691 |
| 74  | 1.5953 | 1.6500 | 1.5677 | 1.6785 | 1.5397 | 1.7079 | 1.5112 | 1.7383 | 1.4822 | 1.7694 |
| 75  | 1.5981 | 1.6521 | 1.5709 | 1.6802 | 1.5432 | 1.7092 | 1.5151 | 1.7390 | 1.4866 | 1.7698 |
| 76  | 1.6009 | 1.6541 | 1.5740 | 1.6819 | 1.5467 | 1.7104 | 1.5190 | 1.7399 | 1.4909 | 1.7701 |
| 77  | 1.6036 | 1.6561 | 1.5771 | 1.6835 | 1.5502 | 1.7117 | 1.5228 | 1.7407 | 1.4950 | 1.7704 |
| 78  | 1.6063 | 1.6581 | 1.5801 | 1.6851 | 1.5535 | 1.7129 | 1.5265 | 1.7415 | 1.4991 | 1.7708 |
| 79  | 1.6089 | 1.6601 | 1.5830 | 1.6867 | 1.5568 | 1.7141 | 1.5302 | 1.7423 | 1.5031 | 1.7712 |
| 80  | 1.6114 | 1.6620 | 1.5859 | 1.6882 | 1.5600 | 1.7153 | 1.5337 | 1.7430 | 1.5070 | 1.7716 |
| 81  | 1.6139 | 1.6639 | 1.5888 | 1.6898 | 1.5632 | 1.7164 | 1.5372 | 1.7438 | 1.5109 | 1.7720 |
| 82  | 1.6164 | 1.6657 | 1.5915 | 1.6913 | 1.5663 | 1.7176 | 1.5406 | 1.7446 | 1.5146 | 1.7724 |
| 83  | 1.6188 | 1.6675 | 1.5942 | 1.6928 | 1.5693 | 1.7187 | 1.5440 | 1.7454 | 1.5183 | 1.7728 |
| 84  | 1.6212 | 1.6693 | 1.5969 | 1.6942 | 1.5723 | 1.7199 | 1.5472 | 1.7462 | 1.5219 | 1.7732 |
| 85  | 1.6235 | 1.6711 | 1.5995 | 1.6957 | 1.5752 | 1.7210 | 1.5505 | 1.7470 | 1.5254 | 1.7736 |
| 86  | 1.6258 | 1.6728 | 1.6021 | 1.6971 | 1.5780 | 1.7221 | 1.5536 | 1.7478 | 1.5289 | 1.7740 |
| 87  | 1.6280 | 1.6745 | 1.6046 | 1.6985 | 1.5808 | 1.7232 | 1.5567 | 1.7485 | 1.5322 | 1.7745 |
| 88  | 1.6302 | 1.6762 | 1.6071 | 1.6999 | 1.5836 | 1.7243 | 1.5597 | 1.7493 | 1.5356 | 1.7749 |
| 89  | 1.6324 | 1.6778 | 1.6095 | 1.7013 | 1.5863 | 1.7254 | 1.5627 | 1.7501 | 1.5388 | 1.7754 |
| 90  | 1.6345 | 1.6794 | 1.6119 | 1.7026 | 1.5889 | 1.7264 | 1.5656 | 1.7508 | 1.5420 | 1.7758 |
| 91  | 1.6366 | 1.6810 | 1.6143 | 1.7040 | 1.5915 | 1.7275 | 1.5685 | 1.7516 | 1.5452 | 1.7763 |
| 92  | 1.6387 | 1.6826 | 1.6166 | 1.7053 | 1.5941 | 1.7285 | 1.5713 | 1.7523 | 1.5482 | 1.7767 |
| 93  | 1.6407 | 1.6841 | 1.6188 | 1.7066 | 1.5966 | 1.7295 | 1.5741 | 1.7531 | 1.5513 | 1.7772 |
| 94  | 1.6427 | 1.6857 | 1.6211 | 1.7078 | 1.5991 | 1.7306 | 1.5768 | 1.7538 | 1.5542 | 1.7776 |
| 95  | 1.6447 | 1.6872 | 1.6233 | 1.7091 | 1.6015 | 1.7316 | 1.5795 | 1.7546 | 1.5572 | 1.7781 |
| 96  | 1.6466 | 1.6887 | 1.6254 | 1.7103 | 1.6039 | 1.7326 | 1.5821 | 1.7553 | 1.5600 | 1.7785 |
| 97  | 1.6485 | 1.6901 | 1.6275 | 1.7116 | 1.6063 | 1.7335 | 1.5847 | 1.7560 | 1.5628 | 1.7790 |
| 98  | 1.6504 | 1.6916 | 1.6296 | 1.7128 | 1.6086 | 1.7345 | 1.5872 | 1.7567 | 1.5656 | 1.7795 |
| 99  | 1.6522 | 1.6930 | 1.6317 | 1.7140 | 1.6108 | 1.7355 | 1.5897 | 1.7575 | 1.5683 | 1.7799 |
| 100 | 1.6540 | 1.6944 | 1.6337 | 1.7152 | 1.6131 | 1.7364 | 1.5922 | 1.7582 | 1.5710 | 1.7804 |
| 101 | 1.6558 | 1.6958 | 1.6357 | 1.7163 | 1.6153 | 1.7374 | 1.5946 | 1.7589 | 1.5736 | 1.7809 |
| 102 | 1.6576 | 1.6971 | 1.6376 | 1.7175 | 1.6174 | 1.7383 | 1.5969 | 1.7596 | 1.5762 | 1.7813 |
| 103 | 1.6593 | 1.6985 | 1.6396 | 1.7186 | 1.6196 | 1.7392 | 1.5993 | 1.7603 | 1.5788 | 1.7818 |
| 104 | 1.6610 | 1.6998 | 1.6415 | 1.7198 | 1.6217 | 1.7402 | 1.6016 | 1.7610 | 1.5813 | 1.7823 |
| 105 | 1.6627 | 1.7011 | 1.6433 | 1.7209 | 1.6237 | 1.7411 | 1.6038 | 1.7617 | 1.5837 | 1.7827 |
| 106 | 1.6644 | 1.7024 | 1.6452 | 1.7220 | 1.6258 | 1.7420 | 1.6061 | 1.7624 | 1.5861 | 1.7832 |
| 107 | 1.6660 | 1.7037 | 1.6470 | 1.7231 | 1.6277 | 1.7428 | 1.6083 | 1.7631 | 1.5885 | 1.7837 |
| 108 | 1.6676 | 1.7050 | 1.6488 | 1.7241 | 1.6297 | 1.7437 | 1.6104 | 1.7637 | 1.5909 | 1.7841 |
| 109 | 1.6692 | 1.7062 | 1.6505 | 1.7252 | 1.6317 | 1.7446 | 1.6125 | 1.7644 | 1.5932 | 1.7846 |
| 110 | 1.6708 | 1.7074 | 1.6523 | 1.7262 | 1.6336 | 1.7455 | 1.6146 | 1.7651 | 1.5955 | 1.7851 |
| 111 | 1.6723 | 1.7086 | 1.6540 | 1.7273 | 1.6355 | 1.7463 | 1.6167 | 1.7657 | 1.5977 | 1.7855 |
| 112 | 1.6738 | 1.7098 | 1.6557 | 1.7283 | 1.6373 | 1.7472 | 1.6187 | 1.7664 | 1.5999 | 1.7860 |
| 113 | 1.6753 | 1.7110 | 1.6574 | 1.7293 | 1.6391 | 1.7480 | 1.6207 | 1.7670 | 1.6021 | 1.7864 |
| 114 | 1.6768 | 1.7122 | 1.6590 | 1.7303 | 1.6410 | 1.7488 | 1.6227 | 1.7677 | 1.6042 | 1.7869 |
| 115 | 1.6783 | 1.7133 | 1.6606 | 1.7313 | 1.6427 | 1.7496 | 1.6246 | 1.7683 | 1.6063 | 1.7874 |
| 116 | 1.6797 | 1.7145 | 1.6622 | 1.7323 | 1.6445 | 1.7504 | 1.6265 | 1.7690 | 1.6084 | 1.7878 |
| 117 | 1.6812 | 1.7156 | 1.6638 | 1.7332 | 1.6462 | 1.7512 | 1.6284 | 1.7696 | 1.6105 | 1.7883 |
| 118 | 1.6826 | 1.7167 | 1.6653 | 1.7342 | 1.6479 | 1.7520 | 1.6303 | 1.7702 | 1.6125 | 1.7887 |
| 119 | 1.6839 | 1.7178 | 1.6669 | 1.7352 | 1.6496 | 1.7528 | 1.6321 | 1.7709 | 1.6145 | 1.7892 |
| 120 | 1.6853 | 1.7189 | 1.6684 | 1.7361 | 1.6513 | 1.7536 | 1.6339 | 1.7715 | 1.6164 | 1.7896 |
| 121 | 1.6867 | 1.7200 | 1.6699 | 1.7370 | 1.6529 | 1.7544 | 1.6357 | 1.7721 | 1.6184 | 1.7901 |
| 122 | 1.6880 | 1.7210 | 1.6714 | 1.7379 | 1.6545 | 1.7552 | 1.6375 | 1.7727 | 1.6203 | 1.7905 |
| 123 | 1.6893 | 1.7221 | 1.6728 | 1.7388 | 1.6561 | 1.7559 | 1.6392 | 1.7733 | 1.6222 | 1.7910 |
| 124 | 1.6906 | 1.7231 | 1.6743 | 1.7397 | 1.6577 | 1.7567 | 1.6409 | 1.7739 | 1.6240 | 1.7914 |
| 125 | 1.6919 | 1.7241 | 1.6757 | 1.7406 | 1.6592 | 1.7574 | 1.6426 | 1.7745 | 1.6258 | 1.7919 |
| 126 | 1.6932 | 1.7252 | 1.6771 | 1.7415 | 1.6608 | 1.7582 | 1.6443 | 1.7751 | 1.6276 | 1.7923 |
| 127 | 1.6944 | 1.7261 | 1.6785 | 1.7424 | 1.6623 | 1.7589 | 1.6460 | 1.7757 | 1.6294 | 1.7928 |
| 128 | 1.6957 | 1.7271 | 1.6798 | 1.7432 | 1.6638 | 1.7596 | 1.6476 | 1.7763 | 1.6312 | 1.7932 |
| 129 | 1.6969 | 1.7281 | 1.6812 | 1.7441 | 1.6653 | 1.7603 | 1.6492 | 1.7769 | 1.6329 | 1.7937 |
| 130 | 1.6981 | 1.7291 | 1.6825 | 1.7449 | 1.6667 | 1.7610 | 1.6508 | 1.7774 | 1.6346 | 1.7941 |
| 131 | 1.6993 | 1.7301 | 1.6838 | 1.7458 | 1.6682 | 1.7617 | 1.6523 | 1.7780 | 1.6363 | 1.7945 |
| 132 | 1.7005 | 1.7310 | 1.6851 | 1.7466 | 1.6696 | 1.7624 | 1.6539 | 1.7786 | 1.6380 | 1.7950 |
| 133 | 1.7017 | 1.7319 | 1.6864 | 1.7474 | 1.6710 | 1.7631 | 1.6554 | 1.7791 | 1.6397 | 1.7954 |
| 134 | 1.7028 | 1.7329 | 1.6877 | 1.7482 | 1.6724 | 1.7638 | 1.6569 | 1.7797 | 1.6413 | 1.7958 |
| 135 | 1.7040 | 1.7338 | 1.6889 | 1.7490 | 1.6738 | 1.7645 | 1.6584 | 1.7802 | 1.6429 | 1.7962 |
| 136 | 1.7051 | 1.7347 | 1.6902 | 1.7498 | 1.6751 | 1.7652 | 1.6599 | 1.7808 | 1.6445 | 1.7967 |



**Lampiran 3.**

Tabel. 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi di BEI

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| SIZE               | 102 | 13.00   | 30.53   | 21.3178 | 5.41741        |
| ROE                | 102 | 0.01    | 1.42    | 0.3279  | 0.36373        |
| AG                 | 102 | 0.00    | 1.42    | 0.2457  | 0.39693        |
| SA                 | 102 | 0.06    | 0.60    | 0.2996  | 0.14378        |
| KPMJ               | 102 | 0.00    | 1.00    | 0.2941  | 0.45790        |
| DER                | 102 | 0.16    | 2.56    | 0.8314  | 0.57821        |
| Valid N (listwise) | 102 |         |         |         |                |

**Lampiran 4**

## Uji Normalitas Data

**Tests of Normality**

|      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |     |      | Shapiro-Wilk |     |      |
|------|---------------------------------|-----|------|--------------|-----|------|
|      | Statistic                       | df  | Sig. | Statistic    | df  | Sig. |
| SIZE | .180                            | 102 | .000 | .901         | 102 | .000 |
| ROE  | .260                            | 102 | .000 | .695         | 102 | .000 |
| AG   | .320                            | 102 | .000 | .529         | 102 | .000 |
| SA   | .144                            | 102 | .000 | .922         | 102 | .000 |
| KPMJ | .446                            | 102 | .000 | .572         | 102 | .000 |
| DER  | .149                            | 102 | .000 | .906         | 102 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 5

### Uji Normalitas Data Setelah Perbaikan

|        | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|--------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|        | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| LNSIZE | .136                            | 30 | .166  | .922         | 30 | .031 |
| LNROE  | .126                            | 30 | .200* | .957         | 30 | .259 |
| LNAG   | .110                            | 30 | .200* | .962         | 30 | .342 |
| LNSA   | .208                            | 30 | .202  | .857         | 30 | .001 |
| LNDER  | .121                            | 30 | .200* | .959         | 30 | .289 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

c. LNKPMJ is constant. It has been omitted.

## Lampiran 6

### Analisis Regresi Linier Berganda

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | .145                        | .260       |                           | .557  | .579 |
|       | SIZE       | .004                        | .010       | .037                      | .404  | .687 |
|       | ROE        | .646                        | .151       | .406                      | 4.270 | .000 |
|       | AG         | .018                        | .121       | .012                      | .145  | .885 |
|       | SA         | 1.219                       | .374       | .303                      | 3.256 | .002 |
|       | KPMJ       | .076                        | .109       | .060                      | .692  | .490 |

**Lampiran 7**

Hasil Uji Multikolinieritas

| Model        | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-------------------------|-------|
|              | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) |                         |       |
| SIZE         | .817                    | 1.224 |
| ROE          | .738                    | 1.354 |
| AG           | .961                    | 1.041 |
| SA           | .771                    | 1.296 |
| KPMJ         | .891                    | 1.123 |

**Lampiran 8**Hasil Uji Heterokedstisitas dengan Uji *Glejser***Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | .159                        | .153       |                           | 1.037  | .302 |                         |       |
| SIZE         | .011                        | .006       | .211                      | 1.921  | .058 | .809                    | 1.236 |
| ROE          | .112                        | .089       | .145                      | 1.252  | .214 | .735                    | 1.361 |
| AG           | .011                        | .071       | .016                      | .157   | .876 | .961                    | 1.041 |
| SA           | -.288                       | .220       | -.147                     | -1.308 | .194 | .771                    | 1.296 |
| KPMJ         | .074                        | .064       | .121                      | 1.151  | .253 | .888                    | 1.126 |

a. Dependent Variable: ABSRES1



**Lampiran 9**

Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .599 <sup>a</sup> | .359     | .325              | .47500                     | 1.876         |

a. Predictors: (Constant), KPMJ, AG, ROE, SIZE, SA

b. Dependent Variable: DER

**Lampiran 10**

Hasil Uji t

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | .145                        | .260       |                           | .557  | .579 |
|       | SIZE       | .004                        | .010       | .037                      | .404  | .687 |
|       | ROE        | .646                        | .151       | .406                      | 4.270 | .000 |
|       | AG         | .018                        | .121       | .012                      | .145  | .885 |
|       | SA         | 1.219                       | .374       | .303                      | 3.256 | .002 |
|       | KPMJ       | .076                        | .109       | .060                      | .692  | .490 |